

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan peneliti, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan Penyuluh agama Kantor urusan agama (KUA) tentang perwakafan di daerah Kecamatan Padang Batung.

Upaya yang dilakukan oleh para penyuluh agama Kantor urusan agama (KUA) Kecamatan Padang Batung untuk mengatasi masalah tingkat jumlah perwakaafan di daerah Kecamatan Padang Batung adalah dengan metode ceramah yang mana metode ini dinilai lebih baik, dan memiliki jumlah pendengar yang lebih banyak. Metode ini sudah lama dijalankan oleh para penyuluh agama, dalam satu minggu sekali pertemuan yang berada di desa Pahampangan..

2. Strategi Yang Dilakukan Penyuluh agama Kantor urusan agama (KUA) Dalam Mengatasi Masalah Perwakafan Di Daerah Kecamatan Padang Batung.

Strategi yang dilakukan oleh penyuluh agama untuk kedepannya, penyuluh agama masih belum menemukan strategi apa yang akan di jalankan kedepannya karena mengingat minat masyarakatnya saja sudah sangat-sangat berkurang untuk melaksanakan ibadah wakaf tersebut. Inilah yang memicu *stagnannya*

jumlah wakaf yang ada di Kecamatan Padang Batung. Dari tahun 2018 sampai 2020 jumlah wakaf di Kecamatan Padang Batung bertahan di angka 78 lokasi dengan luas 48.568 m². Namun para penyuluh agama akan lebih mengoptimalkan kinerja mereka dengan metode ceramah tersebut. Yang mana metode ini sudah lama dilakukan oleh para penyuluh agama sendiri, namun jika masih belum ada perubahan dari jumlah wakaf tersebut penyuluh agama akan mulai menyusun strategi untuk dijalankan kedepannya.

3. Kendala Yang Dihadapi Penyuluh agama Kantor urusan agama (KUA) Saat Melakukan Penyuluhan Di Daerah Kecamatan Padang Batung.

Kendala yang dihadapi penyuluh agama dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat, untuk kendala yang berat tidak dirasakan oleh mereka. Namun, yang menjadi masalah adalah ketika penyampaian penyuluhan harus dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat sehingga penyuluh agama harus bisa mengolah kata-kata agar mudah dipahami dan diresap oleh masyarakat. Karena mengingat dari segi aspek kognitif yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang sangat minim membuat penyuluh agama harus bisa mengolah kata yang mudah untuk dipahami masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada penyuluh agama KUA Kecamatan Padang Batung di harapkan dapat menyusun strategi untuk di jalankan kedepannya. Agar jumlah wakaf di daerah dapat mengalami peningkatan setiap tahunnya.
2. Kepada penyuluh agama KUA Kecamatan Padang Batung diharapkan dapat melaksanakan kegiatan sosialisasi mengenai perwakafan kepada masyarakat. Meskipun badan dari perwaakfan itu sendiri sudah ada, namun masih menjadi tugas dari KUA untuk melaksanakan penyuluhan mengenai perwakafan ini, dengan tujuan agar jumlah wakaf di daerah dapat meningkat. Penyuluhan yang disampaikan juga harus lebih menjelaskan bahwa wakaf jika dikelola dengan produktif dapat membantu kesejahteraan ekonomi masyarakat.
3. Kepada pegawai KUA Kecamatan Padang Batung di harapkan dapat berpartisipasi untuk membantu penyuluh agama dalam melakukan tugasnya. Membantu dalam hal memikirkan upaya atau metode yang lebih baik untuk memicu meningkatnya jumlah wakaf di daerah Kecamatan Padang Batung.